

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Profil Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Puteri

Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Ibnu Masud Puteri berawal dari berdirinya Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra di Desa Jarau pada tahun 1991, maka untuk menampung aspirasi masyarakat Hulu Sungai Selatan khususnya masyarakat sekitar pondok pesantren di Kecamatan Sungai Raya saat itu, maka didirikanlah pondok pesantren Ibnu Mas'ud Puteri di Desa Taal di atas tanah seluas lebih kurang 5 hektar bantuan masyarakat. Tepatnya pada tanggal 4 September 1994 yang peletakan batu pertamanya dilakukan oleh Ny. Hj. Nurlatifah Said istri Gubernur Kalimantan Selatan saat itu.

Untuk lancarnya kegiatan pendidikan dan pengajaran di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Puteri, Yayasan menunjuk beberapa orang pengurus yayasan sebagai pengelolanya yang dipimpin oleh KH. Muhammad Syahrani, BA, dan dibantu oleh :

1. KH. Ibrahim Assyabiri
2. KH. Zainal Arifin, Lc.
3. Dra. Hj. Siti Aisyah.

Sejak awal berdirinya Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Puteri mengembangkan sistem pendidikan terpadu, Terpadu yang dimaksud

adalah dengan memadukan kurikulum pesantren *salaf* dan pesantren modern, menyelenggarakan Pendidikan Pondok Pesantren 6 tahun (setara SMP/SMA), bekerjasama dengan Departemen Agama dan Pendidikan Menengah Umum (SMP/SMA) dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Ponpes ini mengemban misi membekali santriwatinya ilmu agama dan akhlak mulia, melalui pendidikan perpaduan salaf dan umum dengan sistem asrama. Ada sejumlah kegiatan ekstra kurikuler. Kegiatan tersebut meliputi, Muhadharah, yaitu pengajian ALquran, pidato bahasa arab dan Inggris, ceramah bahasa Indonesia, serta MC Bahasa Arab dan Inggris. Sedangkan kegiatan olahraga meliputi pencak silat, taekwondo, senam, bulutangkis, tenis meja, basked dan voli. Selanjutnya kesenian dan keterampilan, meliputi pembacaan syair maulid, tilawah, rentak dan rudat, rebana, drumband, pramuka, kaligrafi, kerajinan tangan dan tari tradisional. Santriwati diberi kebebasan memilih sesuai minat dan bakatnya. Selain itu, para santri memiliki wadah organisasi siswa, yaitu Organisasi Santriwati (Oswati), yang sama dengan Osis di lingkungan sekolah umum.

2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Puteri

Visi

“Sholehah, cerdas, dan terampil”

Misi

- 1) Membekali para santriwati ilmu pengetahuan agama dan

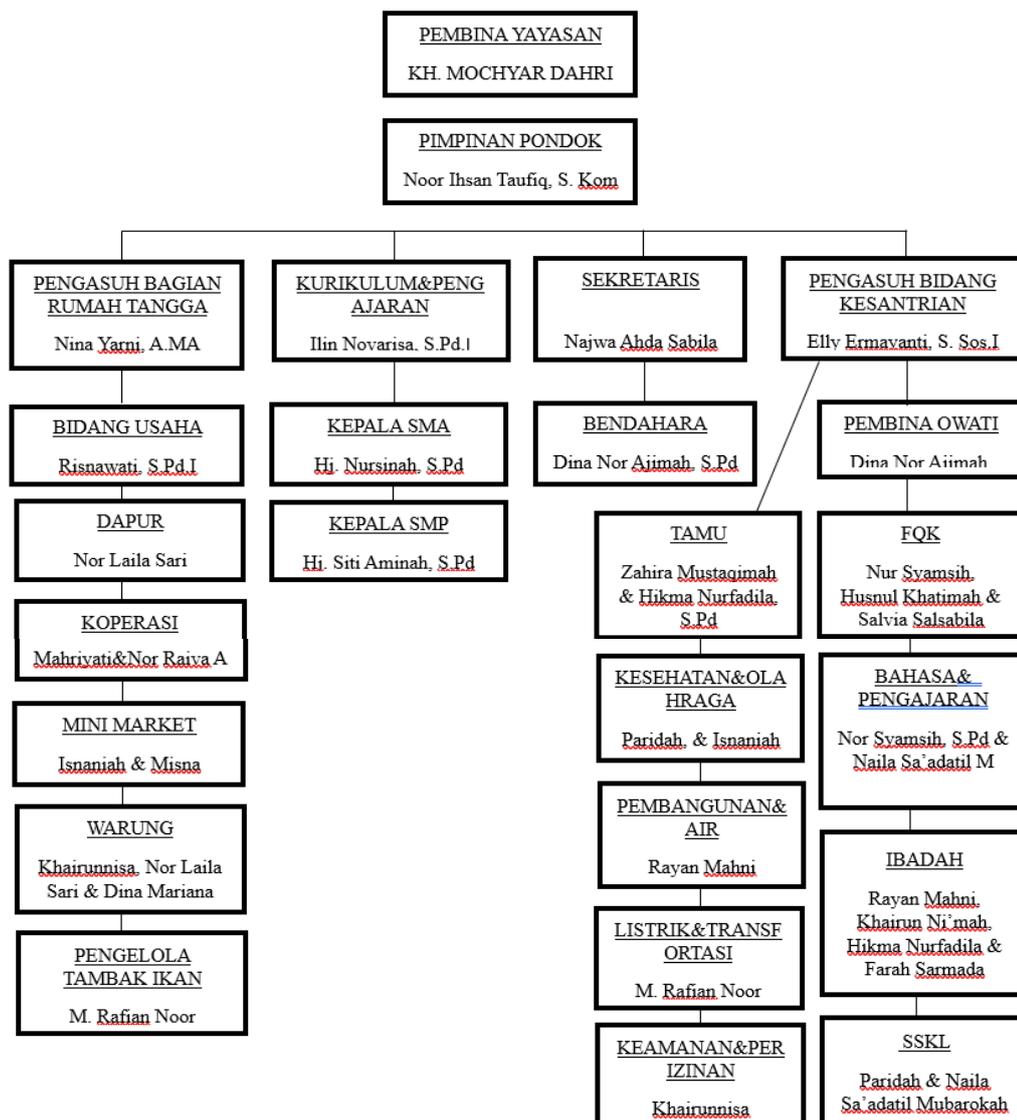
akhlak mulia melalui pendidikan pesantren

- 2) Membekali para santriwati ilmu pengetahuan umum melalui SMP dan SMA
- 3) Membekali para santriwati berbagai keterampilan melalui kegiatan ekstra dan pengembangan diri.

3. Struktur Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Puteri

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Puteri



4. Karakteristik Responden

Karakteristik responden diperlukan guna mempermudah mengidentifikasi responden sehingga gambaran yang diantaranya sebagai berikut:

1) Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

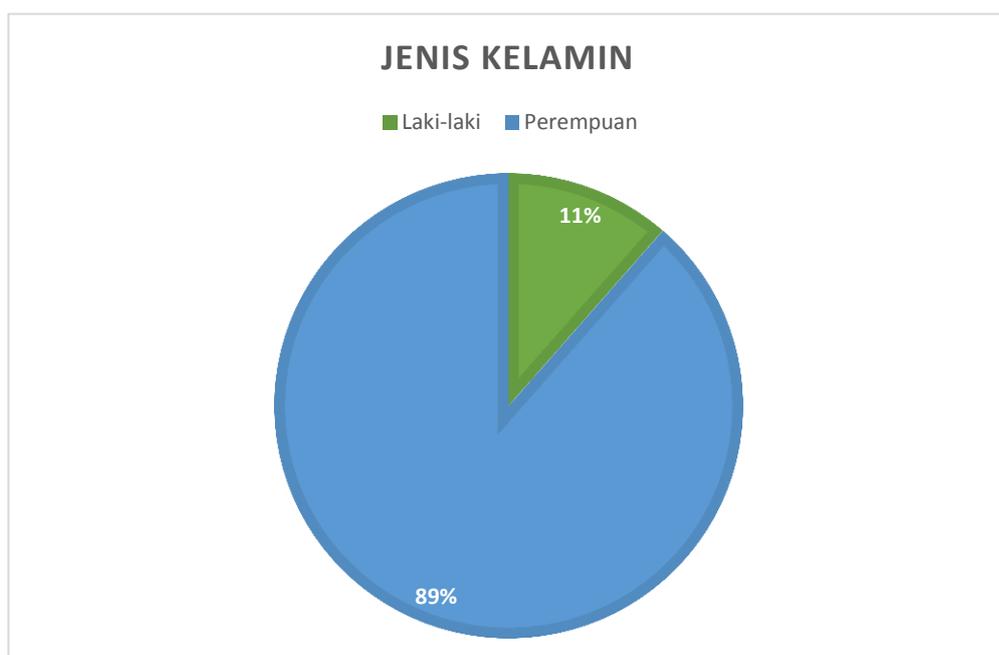
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	8	11.4%
Perempuan	62	88.6%
TOTAL	70	100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2023

Gambar 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Dari data hasil penelitian, dapat diketahui bahwa responden jenis kelamin laki-laki sebanyak 8 orang atau 11,4 %. Dan perempuan sebanyak 62 orang atau 88,6%. Sehingga kesimpulannya responden berjenis kelamin perempuan lebih dominan yaitu sebanyak 62 orang.

2) Karakteristik Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2

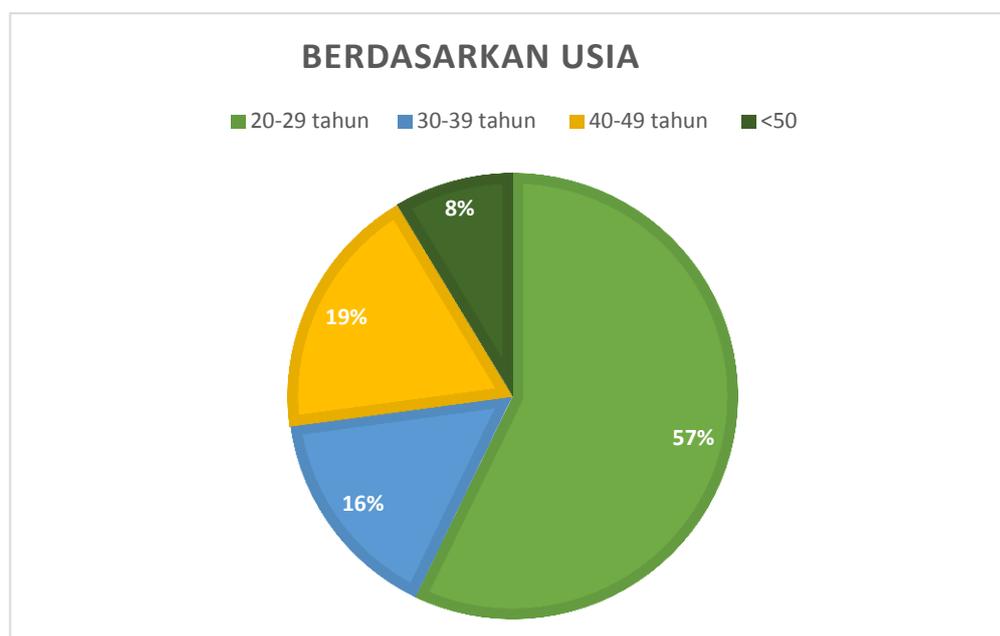
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan Umur	Frekuensi	Persentase
20-29 tahun	40	57.1%
30-39 tahun	11	15.7%
40-49 tahun	13	18.6%
<50	6	8.6%
TOTAL	70	100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2023

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



Dari data hasil penelitian, diketahui bahwa usia responden untuk guru-guru mayoritas pada usia 20-29 tahun berjumlah 40 orang dengan persentase sebesar 57.1%, usia 30-39 tahun berjumlah 11 orang dengan persentase sebesar 15.7%, usia 40-49 tahun yang berjumlah 13 orang atau persentase 18.6% dan untuk usia >50 tahun berjumlah 6 orang atau persentase sebesar 8.6%.

3) Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3

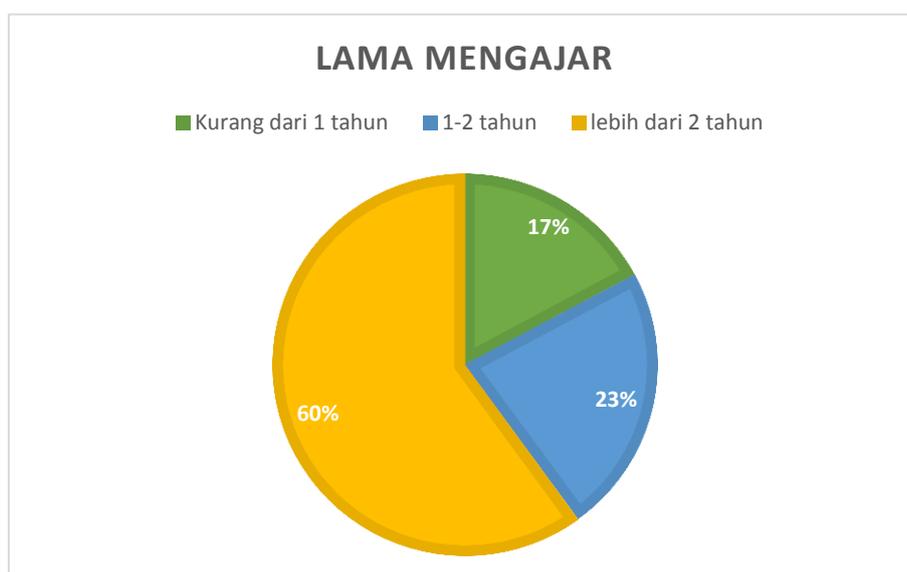
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Mengajar	Frekuensi	Persentase
Kurang dari 1 tahun	12	17.1%
1-2 tahun	16	22.9%
lebih dari 2 tahun	42	60.0%
TOTAL	70	100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2023

Gambar 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja



Dari data hasil penelitian, menunjukkan responden mayoritas bekerja selama lebih dari 2 tahun berjumlah 42 orang dengan persentase sebesar 60.0%, yang bekerja selama 1-2 tahun berjumlah 16 orang dengan persentase sebesar 22.9% dan yang bekerja kurang dari 1 tahun berjumlah 12 orang dengan persentase sebesar 17.1%

5. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel pada penelitian bertujuan untuk mengetahui frekuensi jawaban responden terhadap pertanyaan yang dibagikan melalui kuesioner terhadap variabel pengetahuan (X1), lokasi (X2), fasilitas (X3) dan keputusan menabung (Y)

a. Variabel Pengetahuan (X1)

Tabel 4.4
Rekapitulasi jawaban Pengetahuan (X1)

ITEM	STS		TS		N		S		SS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	0	0.00	0	0.00	14	20.00	39	55.71	17	24.29	70	100
X1.2	0	0.00	0	0.00	11	15.71	36	51.43	23	32.86	70	100
X1.3	0	0.00	6	8.57	21	30.00	35	50.00	8	11.43	70	100
X1.4	1	1.43	0	0.00	8	11.43	40	57.14	21	30.00	70	100
X1.5	0	0.00	3	4.29	14	20.00	40	57.14	13	18.57	70	100
X1.6	0	0.00	0	0.00	8	11.43	44	62.86	18	25.71	70	100
X1.7	0	0.00	0	0.00	7	10.00	41	58.57	22	31.43	70	100

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas dipaparkan pernyataan sebagai berikut:

- 1) Item X1.1 pada kalimat pernyataan “Saya mengetahui bahwa bank syariah dalam aspek operasionalnya bebas dari riba” menyatakan

sebanyak 14 responden menjawab netral, 39 responden menjawab setuju dan 17 responden menjawab sangat setuju.

- 2) Item X1.2 pada kalimat pernyataan “Saya mengetahui bank syariah dari guru, keluarga, teman, media sosial dan lain-lain” menyatakan sebanyak 11 responden menjawab netral, 36 responden menjawab setuju dan 23 responden menjawab sangat setuju.
- 3) Item X1.3 pada kalimat pernyataan “Saya mengetahui produk-produk bank syariah” menyatakan sebanyak 6 responden menjawab tidak setuju, 21 responden menjawab netral, 35 responden menjawab setuju dan sebanyak 8 responden menjawab sangat setuju.
- 4) Item X1.4 pada kalimat pernyataan “Saya mengetahui lembaga Perbankan dibagi menjadi 2 yaitu bank syariah dan bank konvensional” menyatakan sebanyak 1 responden menjawab sangat tidak setuju, 8 responden menjawab netral, 40 responden menjawab setuju dan 21 responden menjawab sangat setuju.
- 5) Item X1.5 pada kalimat pernyataan “Saya mengetahui perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional” menyatakan sebanyak 3 responden menjawab tidak setuju, 14 responden menjawab netral, 40 responden menjawab setuju dan 13 responden menjawab sangat setuju.
- 6) Item X1.6 pada kalimat pernyataan “Bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil” menyatakan sebanyak 8 responden menjawab

netral, 44 responden menjawab setuju dan 18 responden menjawab sangat setuju.

- 7) Item X1.7 pada kalimat pernyataan “Saya mengetahui transaksi di bank syariah menggunakan akad syariah” menyatakan sebanyak 7 responden menjawab netral, 41 responden menjawab setuju dan 22 responden menjawab sangat setuju.

b. Variabel Lokasi (X2)

Tabel 4.5
Rekapitulasi variabel lokasi (X2)

ITEM	STS		TS		N		S		SS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	0	0.00	0	0.00	15	21.43	35	50.00	20	28.57	70	100
X2.2	0	0.00	0	0.00	21	30.00	29	41.43	20	28.57	70	100
X2.3	0	0.00	25	35.71	9	12.86	25	35.71	11	15.71	70	100
X2.4	0	0.00	0	0.00	17	24.29	35	50.00	18	25.71	70	100

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas pernyataan dapat dipaparkan sebagai berikut:

- 1) Item X2.1 pada kalimat pernyataan “Lokasi bank syariah cukup strategis dan mudah dijangkau nasabah” menyatakan sebanyak 15 responden menjawab netral, 35 responden menjawab setuju dan 20 responden menjawab sangat setuju.
- 2) Item X2.2 pada kalimat pernyataan “Petunjuk jalan menuju bank syariah jelas” menyatakan sebanyak 21 responden menjawab netral, 29 responden menjawab setuju dan 20 responden menjawab sangat setuju.

- 3) Item X2.3 pada kalimat pernyataan “Menyediakan tempat parkir yang memadai untuk kendaraan mobil dan motor” menyatakan sebanyak 25 responden menjawab tidak setuju, 9 responden menjawab netral, 25 responden menjawab setuju dan 11 responden menjawab sangat setuju.
- 4) Item X2.4 pada kalimat pernyataan “ Jalur masuk menuju bank syariah dari jalan raya cukup mudah” menyatakan sebanyak 17 responden menjawab netral, 35 responden menjawab setuju dan 18 responden menjawab sangat setuju.

b. Variabel Fasilitas (X3)

Tabel 4.6
Rekapitulasi variabel fasilitas (X3)

ITEM	STS		TS		N		S		SS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X3.1	0	0.00	0	0.00	6	8.57	41	58.57	23	32.86	70	100
X3.2	0	0.00	0	0.00	7	10.00	39	55.71	24	34.29	70	100
X3.3	0	0.00	0	0.00	7	10.00	38	54.29	25	35.71	70	100
X3.4	0	0.00	4	5.71	30	42.86	23	32.86	13	18.57	70	100
X3.5	0	0.00	0	0.00	14	20.00	37	52.86	19	27.14	70	100
X3.6	0	0.00	1	1.43	28	40.00	29	41.43	12	17.14	70	100
X3.7	0	0.00	0	0.00	17	24.29	43	61.43	10	14.29	70	100

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dipaparkan sebagai berikut:

- 1) Item X3.1 pada kalimat pernyataan “Kantor bank syariah bersih, rapi dan nyaman” menyatakan sebanyak 6 responden menjawab netral, 41 responden menjawab setuju dan 23 responden menjawab sangat setuju.

- 2) Item X3.2 pada kalimat pernyataan “Bank syariah dilengkapi dengan mobile banking yang memudahkan nasabah untuk bertransaksi” menyatakan sebanyak 7 responden menjawab netral, 39 responden menjawab setuju dan 24 responden menjawab sangat setuju.
- 3) Item X3.3 pada kalimat pernyataan “Mobile banking bank syariah menyediakan fitur-fitur aplikasi transaksi keuangan yang dibutuhkan nasabah” menyatakan sebanyak 7 responden menjawab netral, 38 responden menjawab setuju dan 25 responden menjawab sangat setuju.
- 4) Item X3.4 pada kalimat pernyataan “ATM yang tersebar dan mudah dijumpai” menyatakan sebanyak 4 responden menyatakan tidak setuju, 30 responden menjawab netral, 23 responden menjawab setuju dan 13 responden menjawab sangat setuju.
- 5) Item X3.5 pada kalimat pernyataan “Ruang tunggu yang luas, harum dan tempat duduk yang nyaman dengan udara AC yang segar” menyatakan sebanyak 14 responden menjawab netral, 37 responden menjawab setuju dan 19 responden menjawab sangat setuju.
- 6) Item X3.6 pada kalimat pernyataan “Pada ruang tunggu tersedia sarana baca koran, majalah dan televisi untuk menghilangkan rasa jenuh saat menunggu antrian” menyatakan sebanyak 1 responden menjawab tidak setuju, 28 responden menjawab netral, 29

responden menjawab setuju dan 12 responden menjawab sangat setuju.

- 7) Item X3.7 pada kalimat pernyataan “Bank syariah membagikan ruangan-ruangan sesuai bidang dan kebutuhan nasabah” menyatakan sebanyak 17 responden menjawab netral, 43 responden menjawab setuju dan 10 responden menjawab sangat setuju.

c. Variabel Keputusan Menabung (Y)

Tabel 4.7
Rekapitulasi keputusan menabung (Y)

ITEM	STS		TS		N		S		SS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y1	1	1.43	0	0.00	15	21.43	36	51.43	18	25.71	70	100
Y2	1	1.43	0	0.00	18	25.71	32	45.71	19	27.14	70	100
Y3	2	2.86	7	10.00	17	24.29	30	42.86	14	20.00	70	100
Y4	1	1.43	2	2.86	24	34.29	33	47.14	10	14.29	70	100
Y5	0	0.00	2	2.86	12	17.14	35	50.00	21	30.00	70	100
Y6	1	1.43	0	0.00	9	12.86	28	40.00	32	45.71	70	100

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dipaparkan sebagai berikut:

- 1) Item Y1 pada kalimat pernyataan “Saya menggunakan produk perbankan syariah karena sesuai dengan kebutuhan saya” menyatakan sebanyak 1 responden menjawab sangat tidak setuju, 15 responden menjawab netral, 36 responden menjawab setuju dan 18 responden menjawab sangat setuju.
- 2) Item Y2 pada kalimat pernyataan “Saya menabung di bank syariah karena sesuai dengan kebutuhan saya” menyatakan sebanyak 1 responden menjawab sangat tidak setuju, 18 responden menjawab

netral, 32 responden menjawab setuju dan 19 responden menjawab sangat setuju.

- 3) Item Y3 pada kalimat pernyataan "Saya menggunakan produk perbankan syariah karena rekomendasi dari orangtua/saudara/teman" menyatakan sebanyak 2 responden menjawab sangat tidak setuju, 7 responden menjawab tidak setuju, 17 responden menjawab netral, 30 responden menjawab setuju dan 14 responden menjawab sangat setuju.
- 4) Item Y4 pada kalimat pernyataan "Saya memiliki pengetahuan umum ketika memutuskan untuk menabung di bank syariah" menyatakan sebanyak 1 responden menjawab sangat tidak setuju, 2 responden menjawab tidak setuju, 24 responden menjawab netral, 33 responden menjawab setuju dan 10 responden menjawab sangat setuju.
- 5) Item Y5 pada kalimat pernyataan "ATM bank syariah dapat digunakan untuk transaksi dengan bank lain" menyatakan bahwa 2 responden menjawab tidak setuju, 12 responden menjawab netral, 35 responden menjawab setuju dan 21 responden menjawab sangat setuju.
- 6) Item Y6 pada kalimat pernyataan "Keikhlasan hati dan tanpa paksaan merupakan syarat utama menjadi nasabah bank syariah" menyatakan sebanyak 1 responden menjawab sangat tidak setuju, 9

responden menjawab netral, 28 responden menjawab setuju dan 32 responden menjawab sangat setuju.

6. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dapat mengukur suatu instrumen kuesioner kevalidannya. Valid tidaknya instrumen dapat diketahui dengan membandingkan nilai r tabel dengan nilai r hitung atau membandingkan nilai Sig.(2-tailed) dengan probabilitas 0,05. Untuk dapat mengetahui r tabel maka menggunakan rumus ($df=N-2$), N = Jumlah sampel yang berjumlah 30 maka diperoleh $df=30-2=28$ dengan tingkat sig 5% dan r tabel nya adalah 0.361. Suatu item dikatakan valid jika nilai Sig $< 0,005$ atau nilai r hitung $> r$ tabel. Dikatakan tidak valid jika nilai Sig $> 0,005$ atau nilai r hitung $< r$ tabel. Berikut hasil uji validitas menggunakan SPSS versi 22.

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas

No	VARIABEL	ITEM	R hitung	R tabel	Keterangan
1	Pengetahuan (X1)	X1.1	0.666	0.361	Valid
2		x1.2	0.765	0.361	Valid
3		X1.3	0.768	0.361	Valid
4		X1.4	0.654	0.361	Valid
5		X1.5	0.740	0.361	Valid
6		X1.6	0.752	0.361	Valid

7		X1.7	0.677	0.361	Valid
8	Lokasi (X2)	X2.1	0.781	0.361	Valid
9		X2.2	0.819	0.361	Valid
10		X2.3	0.811	0.361	Valid
11		X2.4	0.903	0.361	Valid
12	Fasilitas (X3)	X3.1	0.700	0.361	Valid
13		X3.2	0.847	0.361	Valid
14		X3.3	0.843	0.361	Valid
15		X3.4	0.778	0.361	Valid
16		X3.5	0.720	0.361	Valid
17		X3.6	0.814	0.361	Valid
18		X3.7	0.757	0.361	Valid
19	Keputusan Menabung (Y)	Y1	0.897	0.361	Valid
20		Y2	0.910	0.361	Valid
21		Y3	0.784	0.361	Valid
22		Y4	0.867	0.361	Valid
23		Y5	0.598	0.361	Valid
24		Y6	0.786	0.361	Valid

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas, disimpulkan bahwa semua butir pernyataan pada variabel Pengetahuan (X1), Lokasi (X2), Fasilitas (X3) dan Keputusan Menabung (Y) dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel dengan tingkat signifikansi 5 %.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut secara berulang-ulang. Koesioner dinyatakan reliabel jika nilai *Croanbach Alpha* $> 0,60$ dan dinyatakan tidak reliabel jika nilai *Croanbach Alpha* $< 0,60$. Berikut hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS versi 22.

Tabel 4.9

Hasil Uji Reliabilitas

No	VARIABEL	<i>Conbrach Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Keterangan
1	Pengetahuan (X1)	0.836	0.60	Reliabel
2	Lokasi (X2)	0.832	0.60	Reliabel
3	Fasilitas (X3)	0.891	0.60	Reliabel
4	Keputusan Menabung (Y)	0.892	0.60	Reliabel

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2023

Berdasarkan tabel penelitian diatas, disimpulkan bahwa variabel X1, X2, X3 terhadap variabel Y dinyatakan reliabel karena nilai *Croanbach Alpha* $> 0,60$.

7. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi, kedua variabel bebas maupun terikat mempunyai atau mendekati distribusi

normal. Penelitian ini menggunakan uji kolmogorov *smirnov* pada uji normalitas. Model regresi yang baik adalah nilai residual yang berdistribusi normal. Untuk menentukan apakah data yang berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui melalui nilai signifikan, jika nilai Sig > 0,05 maka berdistribusi normal. Namun jika nilai Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.00723863
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.057
	Negative	-.103
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063 ^c

Sumber: SPSS 22.ver

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji normalitas kolmogorov sminorv diketahui nilai Sig sebesar 0,063 > 0,05 maka disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas yaitu untuk menguji apakah ditemukan ketidaksamaan varian dan residual dalam suatu pengamatan dalam model regresi. Dalam suatu model regresi mengalami multikolinieritas jika ada fungsi linier yang sempurna dalam semua independen variabel. Untuk

mengetahui adanya gejala multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Tolerance nya. Jika nilai VIF < 10 dan Tolerance > 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.108	3.496		-.031	.976		
	X1	.399	.137	.342	2.915	.005	.636	1.571
	X2	-.013	.198	-.009	-.063	.950	.475	2.105
	X3	.453	.143	.410	3.163	.002	.520	1.923

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung di Bank Syariah (Y)

Sumber: SPSS 22.ver

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa variabel Pengetahuan (X1) nilai tolerance 0,636 > 0,1 dan nilai VIV sebesar 1.571 < 10, pada variabel lokasi (X2) nilai tolerance 0,475 > 0,1 dan nilai VIV sebesar 2,105 <10, dan variabel fasilitas (X3) nilai tolerance 0,520 > 0,1 dan nilai VIV sebesar 1,923 < 10. Maka dapat disimpulkan data tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk satu pengamatan dan pengamatan yang lain. Dalam hal ini dilakukan pengujian dengan meregresikan variabel independen terhadap nilai absolut residual. Untuk

menentukannya, jika nilai Sig. > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika nilai Sig. < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.12
Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	3.539	2.250		1.573	.121	
	X1	-.075	.088	-.130	-.852	.397	
	X2	.159	.128	.220	1.246	.217	
	X3	-.057	.092	-.104	-.617	.539	

a. Dependent Variable: ABS

Sumber: SPSS 22.ver

Berdasarkan pada hasil tabel uji heteroskedasiditas diatas, dapat diketahui bahwa variabel X1 adalah 0,397 lebih besar > dari 0,05, variabel X2 adalah 0,217 lebih besar dari > 0,05 dan variabel X3 0,539 > 0,05 . Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh variabel data dari penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedasiditas dikarenakan nilai Sig. > 0,05.

8. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis regresi untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (X1,X2,.....Xn) terhadap satu variabel terikat (Y) dengan tetap menunjukkan hubungan diagram linear. Pada penelitian ini variabel pengetahuan (X1), lokasi (X2), fasilitas (X3) terhadap variabel

terikat yaitu keputusan menabung (Y). Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.108	3.496		-.031	.976
	Pengetahuan (X1)	.399	.137	.342	2.915	.005
	Lokasi (X2)	-.013	.198	-.009	-.063	.950
	Fasilitas (X3)	.453	.143	.410	3.163	.002

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung (Y)

Sumber: SPSS 22.ver

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan regresi dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan menabung di bank syariah

a = Nilai Konstanta

β = Koefisien Variabel terikat

X1 = Pengetahuan

X2 = Lokasi

X3 = Fasilitas

e = Standar Error

Didapat persamaan $Y = -0.108 + 0.399 X_1 + -0.013 X_2 + 0.453 X_3$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Konstanta sebesar -0.108 menyatakan bahwa nilai konsisten variabel pengetahuan, lokasi dan fasilitas adalah -0.108 .
- b) Koefisien regresi X_1 sebesar 0.399 menyatakan bahwa setiap variabel pengetahuan mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel keputusan menabung yang berarti jika setiap penambahan variabel pengetahuan sebesar 1% , maka variabel keputusan menabung bertambah sebesar 0.399 . Koefisien regresi tersebut bernilai positif, maka dapat dinyatakan bahwa arah pengaruh variabel X_1 terhadap Y positif. Dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.
- c) Koefisien regresi X_2 sebesar -0.013 menyatakan bahwa variabel lokasi mempunyai pengaruh yang negatif (berlawanan arah) terhadap variabel keputusan nasabah, jika setiap kenaikan variabel lokasi sebesar 1% , maka variabel keputusan menabung menurun sebesar 0.013 , dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.
- d) Koefisien regresi X_3 sebesar 0.453 menyatakan bahwa variabel fasilitas mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel keputusan menabung yang berarti jika setiap penambahan variabel fasilitas sebesar 1% , maka variabel keputusan menabung

bertambah sebesar 0.453. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, maka dapat dinyatakan bahwa arah pengaruh variabel X3 terhadap Y positif. Dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

9. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) yaitu mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 4.14

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.650 ^a	.423	.396	3.07483

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: SPSS vers 22

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R^2 sebesar 0,423 atau sebesar 42,3%. Angka tersebut mengandung makna bahwa variabel pengetahuan, lokasi dan fasilitas (X) menjelaskan variabel keputusan para guru menabung di bank

syariah sampai 42,3%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan sedang antara pengetahuan, lokasi dan fasilitas terhadap keputusan para guru pondok pesantren Ibnu Mas'ud Puteri (Y) dengan persentase sebesar 42,3%. Sedangkan sisanya yaitu 57,7% (100% - 42,3%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari pada variabel yang diteliti.

10. Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menilai signifikansi pengaruh total variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk menunjukkannya dengan melihat nilai sig < 0,05 atau apabila F hitung > F tabel maka variabel bebas berpengaruh simultan terhadap variabel terikat. Rumus F hitung:

$$\begin{aligned} F &= k:n-k \\ &= 3:70-3 \\ &= 2,74 \end{aligned}$$

Tabel 4.15

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	456.700	3	152.233	16.102	.000 ^b
	Residual	624.000	66	9.455		
	Total	1080.700	69			

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung (Y)

b. Predictors: (Constant), Fasilitas (X3), Pengetahuan (X1), Lokasi (X2)

Sumber: SPSS vers 22

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai sig $0.000 < 0.05$ dan nilai F hitung sebesar $16.102 > 2.74$. Berarti variabel pengetahuan, lokasi dan fasilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap keputusan para guru Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Puteri menabung di bank syariah. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar masing-masing variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Untuk menentukannya dengan melihat nilai t hitung $>$ dari t tabel atau jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel bebas berpengaruh signifikansi terhadap variabel terikat. Rumus t tabel = $t(. / 2 : n-k-1)$.

$$T \text{ table} = t (0,05/2 ; 70-3-1)$$

$$= t (0,025;66)$$

$$= 1,99656$$

Tabel 4.16

Hasil uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.108	3.496		-.031	.976
Pengetahuan (X1)	.399	.137	.342	2.915	.005
Lokasi (X2)	-.013	.198	-.009	-.063	.950
Fasilitas (X3)	.453	.143	.410	3.163	.002

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung (Y)

Sumber: SPSS versi 22, 2023

Berdasarkan tabel diatas, disimpulkan sebagai berikut:

- a) Variabel pengetahuan (X1) $t_{hitung} (2,915) > t_{tabel} (1,996)$ dan nilai signifikan $0,005 < 0,05$. Hal ini berarti variable Pengetahuan (X1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan para guru Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Puteri menabung di bank syariah. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima
- b) Variabel lokasi (X2) $t_{hitung} (0,063) < t_{tabel} (1,996)$ dan nilai signifikan $0,950 > 0,05$. Hal ini berarti variable Lokasi (X2) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan para guru Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Puteri menabung di bank syariah. Artinya H_a ditolak dan H_0 diterima.
- c) Variable fasilitas (X3) $t_{hitung} (3,163) > t_{tabel} (1,996)$ dan nilai signifikan $0,002 < 0,05$. Berarti variable (X3) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan para guru Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Puteri menabung di bank syariah. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Analisis Data

1. Analisis Pengaruh Pengetahuan terhadap keputusan menabung di bank syariah.

Berdasarkan hasil pada pengujian hipotesis secara parsial pada variabel pengetahuan terhadap keputusan menabung di bank syariah, diketahui $t_{hitung} 2,915$ dan nilai signifikan sebesar $0,005$. Dan disimpulkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah. Hal ini

dikarenakan nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($2,915 > 1,996$) dengan nilai signifikansi lebih kecil daripada α ($0,005 > 0,05$).

2. Analisis Pengaruh Lokasi terhadap keputusan menabung di bank syariah.

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis secara parsial pada variabel lokasi terhadap keputusan menabung di bank syariah, diketahui t_{hitung} $-0,063$ dan nilai signifikan sebesar $0,950$. Dan dapat disimpulkan bahwa variabel lokasi tidak berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah. Hal ini dikarenakan nilai t hitung lebih kecil dari pada t tabel ($-0,063 < 1,996$) dan nilai signifikansi lebih besar dari α ($0,950 > 0,05$)

3. Analisis Pengaruh Fasilitas terhadap keputusan menabung di bank syariah.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial pada variabel fasilitas terhadap keputusan menabung di bank syariah, diketahui t_{hitung} $3,163$ dan nilai signifikan sebesar $0,002$. Dan dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah. Hal tersebut dikarenakan nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel ($3,163 > 1,996$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari α yaitu ($0,002 < 0,05$)

4. Analisis Pengaruh Pengetahuan, Lokasi dan Fasilitas terhadap keputusan menabung di bank syariah.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara bersama-sama (simultan) menyatakan bahwa pengetahuan, lokasi dan fasilitas berpengaruh terhadap keputusan menabung di bank syariah. Diketahui nilai F_{hitung} 16.102 dan nilai sig 0.000. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya pengetahuan, lokasi dan fasilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah. Hal tersebut dikarenakan nilai f hitung lebih besar dari pada f tabel ($16,102 > 3,18$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari α yaitu ($0,000 < 0,05$)

